KONOMI
ANIAN

PENGARUH MEDIA INFORMASI TERHADAP PERILAKU PETANI MEMBUDIDAYAKAN TANAMAN ANGGREK DOUGLAS DI KELURAHAN SUKAMAJU KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG

Oleh
AYU WULANDARI

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA
2006

1507
1.1

S
635.934 1507
Wul
P
2006

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PERPUSTAKAAN

PENGARUH MEDIA INFORMASI TERHADAP PERILAKU PETANI MEMBUDIDAYAKAN TANAMAN ANGGREK DOUGLAS DI KELURAHAN SUKAMAJU KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG

Oleh
AYU WULANDARI

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA
2006

SUMMARY

AYU WULANDARI "The effects of vising information media to farmers behavior on Douglas orchid farming in Sukamaju Sako Sub District, Palembang" (Assisted by **ABDUL KARIM YUSUF and NUKMAL HAKIM**).

The purpose of this research are to indentify the prominent information media in Douglas orchid farming, to identify farmers cultivating behavior in relationship with vising information media, and to identify the reasons why some farmers do and do not the cultivation procedures.

The census of is Douglas orchid farmers has been take to collect the primer data. Data present on some tabulations and prepare discriptiviy

The prominent information media in cultivating Douglas orchid is the farmers contact person. The most farming behavior is imitasing the contact person gividence. The comparative advantage is the primary reason why farmers doing the cultivation procedures and the triobility is the most reason why they not doing those.

RINGKASAN

AYU WULANDARI "Pengaruh Media Informasi Terhadap Perilaku Petani Memudidayakan Tanaman Anggrek Douglas di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang" (Dibimbing oleh **ABDUL KARIM YUSUF** dan **NUKMAL HAKIM**).

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengidentifikasi media informasi utama yang digunakan oleh petani dalam membudidayakan tanaman anggrek Douglas yang digunakan oleh petani. 2) Mengidentifikasi perilaku petani dalam berusahatani anggrek Douglas dalam hubungannya dengan media informasi yang digunakan. 3) Mengidentifikasi alasan petani tidak melakukan budidaya anggrek Douglas yang sesuai dengan anjuran.

Metode pengambilan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus terhadap semua petani yang mengusahakan anggrek Douglas sebanyak 15 orang. Pengolahan data untuk menjawab tujuan pertama mengenai media informasi utama yang digunakan petani dalam membudidayakan anggrek Douglas adalah dengan menjumlahkan dan mempersentasekan jawaban terbanyak dari petani contoh diuraikan secara tabulasi dan dipaparkan secara deskriptif. Untuk menjawab tujuan ke-dua mengenai perilaku petani dalam berusahatani anggrek Douglas dalam hubungannya dengan media informasi yang digunakan dilihat dari persentase jawaban petani terhadap materi budidaya tanaman anggrek Douglas yang disampaikan media informasi apakah telah sesuai anjuran atau tidak sesuai anjuran serta tujuan ke-tiga mengenai alasan petani tidak melakukan materi budidaya

tanaman anggrek Douglas sesuai anjuran dijelaskan secara deskriptif dan dipersentasekan dari data dan informasi yang diperoleh di lapangan.

Media informasi utama yang digunakan petani anggrek Douglas dalam usahatani budidaya tanaman anggrek Douglas adalah Kontak Tani. Hubungan perilaku petani dalam budidaya tanaman anggrek Douglas dengan media informasi, dilihat dari pelaksanaan materi budidaya tanaman anggrek douglas yang dilakukan petani sesuai anjuran. Alasan petani melakukan materi budidaya tanaman anggrek Douglas sesuai anjuran adalah keuntungan relatif, kompatibilitas dan triabilitas. Sedangkan alasan petani melakukan budidaya tanaman anggrek Douglas tidak sesuai anjuran adalah triabilitas, keuntungan relatif dan kompatibilitas.

PENGARUH MEDIA INFORMASI TERHADAP PERILAKU PETANI MEMBUDIDAYAKAN TANAMAN ANGGREK DOUGLAS DI KELURAHAN SUKAMAJU KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG

Oleh

AYU WULANDARI

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2006

Skripsi

PENGARUH MEDIA INFORMASI TERHADAP PERILAKU PETANI MEMBUDIDAYAKAN TANAMAN ANGGREK DOUGLAS DI KELURAHAN SUKAMAJU KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG

Oleh

AYU WULANDARI

05013103033

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I

Ir. A. Karim Yusuf, M.A

Pembimbing II

Ir. Nukmal Hakim , M.Si

Indralaya, 27 Januari 2006

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan

Dr. Ir. H. Imron Zahri, MS.
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul "Pengaruh Media Informasi Terhadap Perilaku Petani Membudidayakan Tanaman Anggrek Douglas Di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang" oleh Ayu Wulandari telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 19 Desember 2005.

Komisi Penguji

1. Ir. A. Karim Yusuf, M.A.	Ketua	(.....)
2. Ir. Nukmal Hakim, M. Si.	Sekretaris	(.....)
3. Riswani, S.P. M. Si.	Anggota	(.....)
4. Yunita, S.P. M. Si.	Anggota	(.....)

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Ir. Maryati Mustofa Hakim, M. Si.
NIP 131 269 263

Mengesahkan
Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

Riswani, S.P. M. Si.
NIP 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 27 Januari 2006

Yang membuat pernyataan

Ayu Wulandari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lahat pada tanggal 11 Desember 1983 dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Putri dari Siswo Sumantoro dan Dwi Pristiwa.

Pendidikan Taman Kanak-kanak Antrasita (PTBA) diselesaikan pada tahun 1989 di Tanjung Enim. Pada tahun 1995 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 06 Tanjung Enim. Sekolah menengah pertama di selesaikan pada tahun 1998 di SMP Negeri 03 Muara Enim dan pada tahun 2001 menyelesaikan Sekolah menengah umum pada SMU Negeri 2 Lahat.

Terdaftar sebagai mahasiswa pada program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2001 melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri atau UMPTN.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Informasi Terhadap Perilaku Petani Dalam Budidaya Tanaman Anggrek Douglas Pada Usahatani Anggrek Di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang" ini . Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada Bapak Ir. A. Karim Yusuf, M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si selaku Pembimbing II atas semua bimbingan serta saran dan kritik dalam penyusunan skripsi ini.

Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu mengiringi setiap langkahku dengan do'a dan restunya.
2. Saudaraku tersayang, untuk motivasi dan semangat yang diberikan.
3. Keluarga besarku yang banyak membantu dan menjadi sumber inspirasiku.
4. Seseorang yang jauh di sana yang kelak akan mendampingiku "Johan Danial" terima kasih telah memberikan cinta dan kasih sayang.
5. Dinas Pertanian Kota Palembang, sebagai sarana dan sumber informasi.
6. Kelompok Tani "Anggrek Douglas" dan Kelompok Tani "Anggrek Bulan".
7. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian khususnya Sosek.

8. Sahabatku yang di "PKP 01" Lia, Kiki, Meyok, Yanny, Zia, Risma, Rahma, Rahmat, Andi. A.W, Mila, Nopi dan Hadi, Rida, Siska, Umi, Desy, Triliani, Riski, Mirwan, Roby, Ivan, Yasser, Edwar, Topa, Sorga, Dedi, Gita dan Sammas terima kasih atas do'a dan kerja samanya.
9. Semua pihak yang telah memberi dukungan serta bantuan kepada penulis baik moril maupun materil yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Kalau terdapat kekeliruan, kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya. Akhirnya dengan selalu mengharapkan ridho Allah SWT, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua dan dunia pertanian khususnya.

Indralaya, Januari 2006

Penulis

DAFTAR ISI

UPT. PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR : 090160
TANGGAL : 28 FEB 2006

Halaman

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan 6

II. KERANGKA PEMIKIRAN 7

A. Tinjauan Pustaka 7

1. Konsep Media Informasi 7

2. Konsep Perilaku Petani 9

3. Konsep Tanaman Anggrek 11

4. Konsep Materi Budidaya Tanaman Anggrek Douglas 14

B. Model Pendekatan 20

C. Batasan-Batasan 21

III. METODE PENELITIAN 27

A. Waktu dan Tempat 27

B. Metode Penelitian 27

C. Metode Penarikan Contoh 27

Halaman

D. Metode Pengumpulan Data 28

E. Metode Pengolahan Data 28

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 30

A. Keadaan Umum Daerah Penelitian 30

B. Identitas Petani Contoh 36

C. Media Informasi Utama Yang Digunakan Oleh Petani Dalam Membudidayakan Tanaman Anggrek Douglas. 39

D. Perilaku Petani Dalam Berusahatani Anggrek Douglas Dalam Hubungannya Dengan Media Informasi Yang Digunakan 42

E. Alasan Petani Melakukan Materi Budidaya Anggrek Douglas Sesuai Anjuran Dan Tidak Sesuai Anjuran 47

V. KESIMPULAN DAN SARAN 51

D. Kesimpulan 51

E. Saran 51

DAFTAR PUSTAKA 52

LAMPIRAN 54

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Jumlah penduduk Kelurahan Sukamaju menurut umur, 2005 31

2. Jumlah penduduk Kelurahan Sukamaju menurut mata pencaharian, 2005 33

3. Jenis dan jumlah sarana dan prasarana di Kelurahan Sukamaju, 2005 35

4. Jumlah anggota keluarga petani contoh di Kelurahan Sukamaju, 2005..... 38

5. Tingkat pendidikan formal petani contoh, 2005..... 39

6. Persentase media informasi utama yang digunakan petani untuk memperoleh informasi materi budidaya tanaman anggrek Douglas di Desa Sukamaju, 2004 41

7. Hubungan antara media informasi dengan perilaku petani membudidayakan anggrek Douglas 46

8. Persentase alasan petani melakukan budidaya tanaman anggrek Douglas sesuai anjuran..... 49

9. Persentase alasan petani tidak melakukan budidaya tanaman anggrek Douglas sesuai anjuran..... 50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Model pendekatan secara diagramatis 20

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Denah Kelurahan Sukamaju 54

2. Umur, pendidikan, pekerjaan selain usahatani anggrek Douglas, lama berusahatani anggrek Douglas dan jumlah anggota keluarga petani contoh 55

3. Media informasi utama yang digunakan petani dalam budidaya anggrek Douglas 56

4. Materi budidaya tanaman anggrek Douglas yang dilakukan petani sesuai anjuran dan tidak sesuai anjuran 57

5. Alasan petani melakukan budidaya tanaman anggrek Douglas sesuai anjuran 58

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi suatu negara dapat dikatakan berhasil bila angka pertumbuhan ekonomi cukup tinggi dan sekaligus membawa perubahan yang ada di masyarakat pada kondisi kehidupan yang semakin baik. Namun demikian, pelaksanaan pembangunan menjadi kurang seperti yang diharapkan bila hasil pembangunan itu tidak mampu membawa angka pertumbuhan yang tinggi serta membawa perubahan kondisi sosial ekonomi di masyarakat ke tingkat yang lebih baik (Soekartawi, 1994).

Di negara yang sedang berkembang, kegiatan perekonomian umumnya sangat ditentukan oleh sektor pertanian, sehingga pembangunan yang menonjol juga berada pada sektor pertanian. Pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan produktivitas pertanian untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang semakin lama semakin seiring dengan laju pertambahan penduduk (Suhardiyono, 1990).

Pembangunan artinya kemajuan berkat adanya perubahan dan pertumbuhan yang terus menerus atau lebih khusus lagi berkat terus menerus adanya perubahan-perubahan sosial atau struktur sosial dan pertumbuhan ekonomi dipercepat. Untuk dapat maju, setiap orang harus bekerja dan agar pekerjaannya baik haruslah lebih tekun, lebih bergairah dan bersemangat, selain itu dengan terus belajar dan memperdalam ilmu maka pengetahuan dan keterampilan akan terus berkembang pula. Dengan ilmu pengetahuan itu, dihasilkan berbagai penemuan dan teknologi di segala bidang. Bekerja keras, makin tekun makin bergairah, bersemangat disertai

pengetahuan dan keterampilan yang terus bertambah, atau dapat juga dikatakan dengan terus-menerus adanya perubahan sosial, maka hasil kerja atau dengan kata lain, produktivitas kerja akan terus meningkat pula (Banoewidjojo, 1983).

Perilaku petani tidak mengalami perubahan dalam waktu yang relatif lama padahal mereka ingin melakukan perubahan. Mereka tidak bisa melakukannya sendiri karena terbentur pada keadaan sendiri, antara lain karena pendidikan yang dimiliki terlalu rendah, bahkan banyak di antara mereka ada yang tidak pernah merasakan bangku pendidikan sehingga sulit mendapatkan penguasaan ilmu pengetahuan untuk maju, mengubah perilaku dan perikehidupan tidak dapat mereka lakukan (Liliweri, 1991).

Usaha peningkatan produksi pertanian harus didasari oleh adanya usaha mempengaruhi petani. Petani harus dididik dan dibimbing agar ikut aktif merubah cara usahataninya dengan cara yang lebih baik. Petani harus diberi ilmu dan teknologi pertanian yang sesuai dengan tingkat kemampuan yang untuk itu diperlukan cara berkomunikasi yang tepat tanpa paksaan, agar petani yakin akan kegunaan hal-hal baru tersebut (Samsudin, 1987).

Beberapa ahli penyuluhan menyatakan bahwa sasaran penyuluhan yang utama adalah penyebaran informasi yang bermanfaat dan praktis bagi masyarakat petani di pedesaan dan kehidupan pertaniannya dan pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Ini semua dilakukan melalui pelaksanaan penelitian ilmiah dan percobaan lapangan yang diperlukan untuk menyempurnakan pelaksanaan suatu jenis kegiatan serta pertukaran informasi dan pengalaman di antara petani untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (Suhardiyono, 1992).

Selanjutnya kegiatan pokok di dalam penyuluhan pertanian antara lain menyampaikan informasi yang bermanfaat, baik kepada petani dan keluarganya maupun kepada petugas penyuluh guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian. Kegiatan penyebaran informasi pertanian harus sesuai dengan kebutuhan, mudah dipahami, dapat memotivasi petani agar berusaha lebih baik, dapat tersebar dengan luas, teratur dan berkesinambungan (Kartasapoetra, 1991).

Dengan adanya informasi yang tepat diharapkan dapat membantu petani dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi sekaligus merupakan alat penentu dalam mengambil keputusan. Atas dasar kebutuhan informasi tersebut, maka penyampaian informasi harus tepat materi, tepat sasaran, tepat waktu dan tepat jumlah (Departemen Pertanian, 1993).

Slamet (1978) pada prinsipnya mengemukakan bahwa tujuan komunikasi dapat dibedakan dalam tiga hal, yaitu :

1. *Informative*, untuk memberikan informasi dengan pendekatan lewat pikiran.
2. *Persuasive*, untuk menggugah perasaan dengan pendekatan lewat perasaan (emosi) bukan pikiran.
3. *Entertainment*, untuk mengisi waktu senggang atau memberi hiburan saja.

Tujuan penyuluhan pertanian sebagai salah satu sistem komunikasi pada dasarnya adalah menyampaikan informasi tentang ide-ide (inovasi) baru sedemikian rupa sehingga menjadi berubah prilakunya dan kemudian dengan kesadarannya sendiri bersedia menerapkan atau memperaktekkan ide-ide atau inovasi di dalam kegiatan sehari-hari. Adopsi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seseorang terhadap suatu inovasi sejak mengenal, menaruh minat, menilai sampai menerapkan (Levis, 1996).

Agribisnis tanaman hias berkembang pesat dalam waktu 5 tahun terakhir memberi kontribusi yang cukup signifikan di berbagai daerah sentral produksi. Momentum tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan melalui penyempurnaan sistem produksi berbasis IPTEK, penetapan strategi pemasaran, peninkatan peran kelembagaan dan penyiapan regulasi yang kondusif mengingat perannya yang sangat strategis. Dari semua komponen tersebut, kelembagaan tani sebagai pelaku utama dalam usaha agribisnis dipandang perlu lebih diberdayakan. Di dalam sistem dan usaha agribisnis tanaman hias, kelembagaan tani memegang peranan penting, dengan berkelompok petani dapat mengembangkan usahanya melalui peningkatan akses modal, informasi dan bimbingan teknis, bahkan petani dapat membangun usaha bersama dalam rangka peningkatan mutu produk secara berkesinambungan. Pengalaman di beberapa negara maju menunjukkan bahwa pembentukan kelompok usaha bersama dapat menjadi kekuatan ekonomi yang memiliki posisi tawar menawar yang sangat tinggi (Sinar Tani, 2004).

Bunga adalah salah satu komponen aspek estetika yang merupakan bagian dari hidup manusia. Bagi para penggemar tanaman bunga, keberhasilan dalam budidaya memberikan suatu kepuasan dan kebanggaan tersendiri. Bunga anggrek telah menarik perhatian bukan saja penggemar di Indonesia, tetapi juga penggemar di luar negeri (Gunawan, 2005).

Anggrek memiliki lebih dari 30.000 spesies dan kurang lebih 800 genera yang berbeda. Untuk itu akan sangat sulit dibukukan walaupun seluruh ahli dikumpulkan. Salah satu jenis anggrek yang banyak dikembangkan adalah anggrek potong seperti Douglas. Anggrek Douglas termasuk jenis anggrek terestrial yaitu anggrek yang tumbuh di atas permukaan tanah (Darmono, 2004).

Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang merupakan salah satu tempat pengembangan budidaya tanaman hias khususnya anggrek Douglas. Dalam usaha budidaya tanaman anggrek Douglas ini petani memerlukan informasi – informasi yang berhubungan dengan budidaya anggrek Douglas yang diperoleh dari media hidup dan media mati.

Sehubungan dengan pentingnya pengaruh media informasi yang digunakan petani dalam menerima informasi pertanian, tentu saja akan dapat mempengaruhi perilaku petani sehingga dapat diketahui sejauh mana informasi pertanian yang disampaikan melalui media informasi dapat diterima oleh petani.

Oleh sebab itu maka penulis tertarik untuk meneliti media informasi utama yang digunakan dan perilaku petani dalam berusahatani anggrek Douglas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apa media informasi utama yang digunakan oleh petani dalam membudidayakan tanaman anggrek Douglas.
2. Apa prilaku petani dalam berusahatani anggrek Douglas dalam hubungannya dengan media informasi yang digunakan.
3. Apa alasan petani tidak melakukan materi budidaya anggrek Douglas sesuai dengan anjuran.

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi media informasi utama yang digunakan oleh petani dalam membudidayakan tanaman anggrek Douglas yang digunakan oleh petani.
2. Mendeskripsikan prilaku petani dalam berusahatani anggrek Douglas dalam hubungannya dengan media informasi yang digunakan.
3. Mengidentifikasi alasan petani tidak melakukan materi budidaya anggrek Douglas yang sesuai dengan anjuran.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi peneliti dan instansi atau pihak-pihak terkait dan sebagai bahan pustaka bagi yang ingin meneliti lebih lanjut usahatani tanaman anggrek.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
U P T PERPUSTAKAAN

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi. 1991. Psikologi Sosial. Rineka Cipta. Jakarta.

Azwar, S. 1988. Sikap Manusia. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Banoewidjojo, M. 1983. Pembangunan Pertanian. Bina Ilmu. Surabaya.

Cangara, H. 1998. Pengantar Ilmu Komunikasi. Rajawali Grafindo. Persada. Jakarta.

Darmono, D. W. 2004. Bertanam Anggrak. Penebar Swadaya. Jakarta.

Departemen Pertanian. 1993. Program Informasi Agribisnis di Daerah Lahan Kering Beriklim Basah Selama Pelita V. Jakarta.

Effendi, V. 1990. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Remadja Karya. Bandung.

Gunawan, L. W. 2005. Budidaya Anggrek. Penebar Swadaya. Jakarta.

Irawati, B. 1993. Jringan Informasi Pertanian dalam Hubungannya dengan Teknologi Pertanian (skripsi tidak dipublikasikan).

Kartasapoetra, A. G. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.

Levis, L. 1996. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. Bumi Aksara. Jakarta.

Liliweri, A. 1991. Memahami Peran Komunikasi Massa dan Masyarakat. Penerbit Citra Aditya Bakti. Bandung.

Mardikanto dan Sutarni. 1982. Pengantar Pentuluhan Pertanian. Hapsara. Surakarta.

Rakhmat, J. 2001. Psikologi Komunikasi Edisi Revisi. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Rogers, E. M. dan F. Shoemaker. 1978. Communication Of Innovations. The Free Press. New York.

Sinar Tani. Pertemuan Kelembagaan Usaha Agribisnis Tanaman Hias di Malang Jawa Timur. Edisi 3 – 9 November 2004 No. 3072 Tahun XXXV. Hal 5.

Soekartawi. 1988. Prinsip-Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Indonesia. Press. Jakarta.

Soekartawi. 1994. Pembangunan Pertanian. Raja Grafindo. Jakarta.

Suriatna, S. 1987. Metode Penyuluhan Pertanian. Mediayatama Sarana Perkasa. Jakarta.

Van den Ban, A. W. dan Hawkins, H. S. 1999. Agricultural Extension. Penyuluhan Pertanian. Penerbit Kanesius. Yogyakarta.